

DAFTAR PUSTAKA

1. S, Thomas AN. Tanaman Obat Tradisional. Volume 2. Yogyakarta: Kanisius; 1992.
2. Nuraini, DN. Aneka Daun Berkhasiat untuk Obat. Yogyakarta: Gava Media; 2014. p. 100-101.
3. Preethi K, Sasikumar JM, Chandramohan. Phytochemical Studies on *Muntingia calabura* L. International Journal of Biotechnology & Biochemistry 2011 Juni;7(3):311
4. Kurniawan I, Sarwiyono, Surjowardojo. Pengaruh Test Dipping Menggunakan Dekok Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap Tingkat Kejadian Mastitis [Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan]. Malang: Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya; 2013.
5. Firdaus GI. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Meniran (*Phyllanthus niruri*) terhadap Hepar Mencit BALB/C [Karya Tulis Ilmiah S1]. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2010.
6. Suhendi A, Nurcahyanti, Muhtadi, Sutrina EM. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Air Jinten Hitam (*Coleus ambonicus* Lour) pada Mencit Jantan Galur Balb-c dan standarisasinya. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2011.
7. Putra WS. 68 Buah Ajaib Penangkal Penyakit (full color). Kata Hati; 2013. p. 106-107.

8. Pine Island Nursery [Online]. 2008 [cited 3 Februari 2015]; Available from: URL: <http://www.sentrymedicalgroup.org/Muntingia-calabura-L-Muntingiaceae-Manila-cherry>.
9. Gersen Tanaman tradisional yang Ampuh [Online]. 2013 [cited 4 Februari 2015]; Available from: URL: <http://m.koranjitu.com/artikeldetail.php?id=5092>.
10. Manfaat Berbeda dari Buah dan Daun Kersen [Online]. 30 September 2013 [cited 3 Februari 2015]; Available from: URL: <http://www.tabloidcempaka.com/index.php/read/kesehatan/detail/198/Manfaat-Berbeda-dari-Buah-dan-Daun-Kersen#.VNCmynb9eXQ>.
11. Susanto H, Andar EB, Adji RS. Situs Abdominis. Semarang: Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2011. p. 49.
12. Hidayat MZS. Pengaruh Pemberian Asetaminofen Pre- Treatment terhadap Derajat Kerusakan Hepar Tikus Wistar yang Diberi Dosis Toksik Asetaminofen. Semarang: Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Biomedik dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I Universitas Diponegoro; 2006.
13. Pangkalan Ide. Seri Diet Korektif – Diet Cabbage Soup. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2007.
14. Baradero M, Dayrit WM, Siswadi Y. Klien Gangguan Hati: Seri Asuhan Keperawatan. Jakarta: EGC; 2008.

15. Amalina, N. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Valerian (*Valeriana officinalis*) terhadap Hepar Mencit BALB/C. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2009.
16. Faradz SM, Witjahjo RBB, Purnawati RD, Susilaningih N, Ismail A, Armalina D. Lecture Notes Histologi 2. Semarang: Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012. p. 38-40.
17. Amir, M. Gambaran Makroskopis dan Mikroskopis Hepar Mencit Akibat Pemberian PB dan Rosella. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2010.
18. Astuti D. Efek Antihiperurisemia kombinasi Ekstrak Air Kelopak Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) Dan Akar Tanaman Akar Kucing (*Acalypha indica L.*) Pada Tikus Putih Jantan Yang Diinduksi Kalium Oksonat. Depok: Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia; 2011.
19. Helmenstine AM. *Uric Acid Chemical Structure* [Online]. 28 Agustus 2014 [cited 4 Februari 2015]; Available from: URL: <http://chemistry.about.com/od/factsstructures/ig/Chemical-Structures---U/Uric-Acid.htm>.
20. Febrina M, Arifin H, Almahdy. Pengaruh Pemberian Alopurinol dan Probenesid terhadap Kadar Asam Urat Mencit Diabetes. Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas; 2011.
21. Dalimartha S. Resep Tumbuhan Obat untuk Asam Urat. Depok: Penebar Swadaya; 2011.

22. Yonetani Y, Iwaki K. 1983. Effects of Uricosuric drugs and Diuretics on Uric Acid Excretion in Oxonated-treated Rats. *The Japanese Journal of Pharmacology* vol 33, no. 5 : 947-954.
23. Prarita A. Pengaruh Rebusan Akar Tanaman Akar Kucing (*Acalypha indica*) Terhadap Kadar Asam Urat dalam Darah Tikus Putih Jantan yang Diinduksi Kalium Oksonat. Skripsi Sarjana Farmasi. Depok : Departemen Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia; 2005.
24. Kumar V, Cotran SC, Robbins SL. Buku Ajar Patologi Robbins. Jakarta: EGC; 2012. p.665.
25. Tjahjono, Putranto BE, Kasno, Wijaya I, Sadhana U, Prasetyo A. Pedoman Kuliah mahasiswa Patologi Anatomi 2. Semarang: Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2013. p. 11
26. Asdie AH, editor. Harrison: Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam: (Harrison's Principles of Internal Medicine); Volume 1. Ed. 13. Jakarta: EGC; 1995. p. 270.
27. Fitri, H. Hubungan Antara Penyakit hati Viral dan Non-Viral dengan Tingkat Keparahan Sirosis Hepatis Berdasarkan Skor CHILD-PUGH di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2013.
28. Fakhmiyogi., Muhartono., Fiana DN. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol 40% Kulit Manggis (*Garcinia Mangostana L.*) terhadap Gambaran Histopatologi Hepar dan Ginjal Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan

- Galur Sprague Dawley yang Diinduksi Isoniazid. Bandar Lampung: Universitas Kedokteran Universitas Lampung; 2014.
29. Sarjadi, Putranto BE, Sadhana U, Wijaya I. Panduan Praktikum Patologi Anatomi II. Semarang: Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012.
30. Prayekti L, Febrianti N. Pengaruh Jus Buah Kersen (*Muntingia calabura L.*) terhadap Gambaran Histopatologi Hepar Mencit (*Musmusculus*) yang Diinduksi MSG Sebagai Sumber Belajar Biologi Tingkat SMA Kelas XI. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan; 2014.
31. Sulistyowati VY, Listyawati S, Pangastuti A. Efek Pemberian Ekstrak Etanol Daun Talok (*Muntingia calabura L.*) terhadap Kadar Asam Urat Serum Tikus Putih (*Rattus norvegicus L.*) Galur Wistar Hiperurikemia. *Biosmart: Journal of Biological Science* 2010;12(2);1.
32. Julian MI. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Gandarusa (*Justicia gendarussa Burm.*) terhadap Kadar Asam Urat dalam Darah Tikus Putih Jantan yang Dibuat Hiperurisemia dengan Kalium Oksonat. Depok: Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Indonesia; 2008.
33. World Health Organization. Research Guidelines For Evaluating The safety And Efficacy Of Herbal Medicine Manila: World Health Organization Regional Office For The Western Pacific. 1993:35.

34. Lina N, Setiyono A. Analisis Kebiasaan Makan yang Menyebabkan Peningkatan Kadar Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 2014 Nov 2. 10 (2). 1004-1005
35. Pribadi FW, Ernawati DA. Efek Catechin terhadap Kadar Asam Urat, C-Reactive Protein (CRP) dan Malondialdehid Darah Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Hiperurisemia. *Mandala of Health* 2010 Jan. 4(1). 40.
36. Meiliza ER. Pengaruh Jus Buah Kersen (*Muntingia calabura L.*) terhadap Kadar Asam Urat Darah Mencit (*Mus musculus*). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
37. Nurzali E. Pengaruh Pemberian Borajs Dosis Bertingkat terhadap Perubahan Makroskopis dan Mikroskopis Hepar Tikus Wistar Selama 4 Minggu dan 2 Minggu Tanpa Boraks. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2013.
38. Mustofa S. Pengaruh Pemberian Ekstrak Tempe terhadap Fungsi Hati dan Kerusakan Sel Hati Tikus Putih yang Diinduksi Parasetamol. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2013.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. CARA PERHITUNGAN DOSIS

1. Dosis kersen yang dapat menurunkan tingkat kerusakan sel hepar

$$\text{pada mencit} = 1,3 \text{ gr}/100\text{grBB}^{30}$$

Maka dosis kersen untuk mencit dengan berat badan 20 gram adalah :

$$= 20 \times \frac{1,3}{100} \text{ gram}$$

$$= 0,26 \text{ gr}/20\text{grBB}/\text{hari}$$

Berat buah kersen = 235 gram

Berat ekstrak buah kersen = 25,7 gram

$$\text{Rendemen ekstrak buah kersen} = \frac{25,7}{235}$$

$$= 0,109$$

Dosis ekstrak buah kersen untuk mencit dengan berat badan 20 gram adalah

$$= 0,26 \text{ gram} \times 0,109$$

$$= 0,028 \text{ gram} = 28 \text{ mg}/20\text{grBB}/\text{hari}$$

- a) Perlakuan Kontrol 3 = 28 mg/20grBB/hari
- b) Perlakuan 1 = 14 mg/20grBB/hari
- c) Perlakuan 2 = 28 mg/20grBB/hari
- d) Perlakuan 3 = 56 gr/20grBB/hari

LAMPIRAN 2. METODE BAKU HISTOLOGIS PEMERIKSAAN

JARINGAN

A. Cara Pengambilan Jaringan dan Fiksasi

- 1) Mengambil jaringan sesegera mungkin setelah mencit Balb/C diterminasi dengan cara dislokasi leher (kurang dari 2 jam) dengan ukuran 1 cm³.
- 2) Kemudian memasukkan ke dalam larutan fiksasi dengan urutan sebagai berikut :
 - a) Fiksasi dalam larutan formalin 10%
 - b) Dehidrasi dengan alkohol 30% selama 20 menit I, 20 menit II, dan 20 menit III.
 - Lalu lanjutkan dengan alkohol 40% 1 jam
 - Alkohol 50% 1 jam
 - Alkohol 60% 1 jam
 - Alkohol 70% 1 jam
 - Alkohol 80% 1 jam
 - Alkohol 90% 1 jam (alkohol 70%, 80% dapat ditunda sampai keesokan harinya)
 - c) Larutan xylol alkohol 1 : 1 dengan waktu kurang lebih 24 jam.
 - d) *Clearing* dengan larutan xylol 1, 2, 3 dengan waktu masing-masing 20 menit, sehingga jaringan terlihat tembus pandang.
 - e) Xylol parafin 1 : 1 selama 20 menit/24 jam dengan dipanaskan dalam oven 60°C.

- f) *Embeding* dan *bloking* : parafin 1, 2, 3 selama 20 menit, lalu jaringan dicetak blok parafin kemudian didinginkan, sehingga cetakan dapat dibuka.
- g) *Trimming* : memotong balok-balok parafin sehingga jaringan mudah dipotong dengan mikrotom.

B. Cara Pemotongan Blok (sectioning)


- 1) Menyiapkan kaca objek bersih.
- 2) Kaca objek diberi albumin di tengahnya dan direkatkan.
- 3) Blok yang sudah disiapkan dipotong dengan ketebalan 5 mikron, lalu dimasukkan dalam air panas kurang lebih 60°C. setelah jaringan mengembang, jaringan diambil dengan kaca objek yang sudah diberi albumin.
- 4) Kemudian dikeringkan.
- 5) Parafin yang ada pada kaca objek atau jaringan dihilangkan dengan dipanaskan dalam oven 60°C atau dengan tungku.

C. Pewarnaan HE

Slide jaringan dimasukkan dalam :

- 1) Xylol 1, 2, 3 masing-masing 10 menit.
- 2) Rehidrasi dengan alkohol xylol selama 5 menit.
- 3) Bilas alkohol 30-96% masing-masing kurang lebih 30 menit.
- 4) Bilas aquades 1x kurang lebih 10 menit.
- 5) Rendam dalam hematosiklin kurang lebih 10 menit.
- 6) Bilas dengan air mengalir sampai bersih.

LAMPIRAN 3. *ETHICAL CLEARANCE*

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p>ETHICAL CLEARANCE No. 211/EC/FK-RSDK/2015</p>		
<p>Komis Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro- RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian :</p>		
Judul	: Pengaruh pemberian ekstrak buah kersen (<i>Muntingia Calabura L.</i>) dosis bertingkat terhadap gambaran histopatologi ginjal mencit BALB/C yang hiperurisemia	
Peneliti	: Ida Kholifaturokhmah	
Judul	: Pengaruh pemberian ekstrak buah kersen (<i>Muntingia Calabura L.</i>) dosis bertingkat terhadap gambaran histopatologi hepar mencit BALB/C yang hiperurisemia	
Peneliti	: Arina Ulfah	
Pembimbing	: dr. Ratna Damma Purnawati, M.Kes	
Penelitian	: Dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi dan Laboratorium Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro	
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Pada laporan akhir peneliti harus melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi hewan coba dan melaporkan ke KEPK bahwa penelitian sudah selesai dilampiri Abstrak Penelitian.</p>		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: right;"> <p>Semarang, 04 JUN 2015</p> <p>Komis Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi Ketua,</p>  </div> </div> <p>Prof. Dr.dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K) NIP.19500621 197703 2 001</p>		

LAMPIRAN 4. SURAT PEMBELIAN HEWAN COBA


KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA

FORMULIR PEMBELIAN HEWAN COBA

Nama : *ida*
 Alamat : *Lamongan*
 Telp. : *-*
 Fax. : *-*
 E-mail : *Rokhmahida@gmail.com*

1. Jenis hewan coba : Mencit Ayam SAN
 Spesifikasi : *Balb/c*
 d. Umur : *2 (dua)* Minggu/bulan
 e. Jenis kelamin : Jantan Betina
 f. BB : *20 - 35 gr.*
 Jumlah : *50* ekor

2. TAB SAN
 Spesifikasi (umur) : *-* hari
 Jumlah : *-* butir

Jadwal pengambilan barang :
 Hari : *Jumat*
 Tanggal : *20 Maret 2015*
 Jam : *15.00 wib.*

Surabaya, *20 Maret 2015*
 Petugas

Konsumen



(A. H. Yunus)

LAMPIRAN 5. DATA SPSS

1) Kadar asam urat darah

- Analisis deskriptif

Case Processing Summary

Kelompok	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Kadar_Asam_urat_sebelum	Kontrol 1	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Kontrol 2	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Kontrol 3	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Perlakuan 1	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Perlakuan 2	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Perlakuan 3	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Kadar_asam_urat_sesudah	Kontrol 1	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Kontrol 2	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Kontrol 3	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Perlakuan 1	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Perlakuan 2	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Perlakuan 3	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

Tests of Normality^{a,b,c,f,g,h,i}

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^d			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Kadar_Asam_urat_sebelum	Perlakuan 1	.249	5	.200 [*]	.832	5	.144
	Perlakuan 2	.263	5	.200 [*]	.900	5	.410

	Perlakuan	.254	5	.200*	.803	5	.086
	3						
Kadar_asam_urat_sesudah	Kontrol 1	.473	5	.001	.552	5	.000
ah	Perlakuan	.473	5	.001	.552	5	.000
	2						

*. This is a lower bound of the true significance.

- Kadar_Asam_urat_sebelum is constant when Kelompok = Kontrol 1. It has been omitted.
- Kadar_Asam_urat_sebelum is constant when Kelompok = Kontrol 2. It has been omitted.
- Kadar_Asam_urat_sebelum is constant when Kelompok = Kontrol 3. It has been omitted.
- Lilliefors Significance Correction
- Kadar_asam_urat_sesudah is constant when Kelompok = Kontrol 2. It has been omitted.
- Kadar_asam_urat_sesudah is constant when Kelompok = Kontrol 3. It has been omitted.
- Kadar_asam_urat_sesudah is constant when Kelompok = Perlakuan 1. It has been omitted.
- Kadar_asam_urat_sesudah is constant when Kelompok = Perlakuan 3. It has been omitted.

- Uji hipotesis

Friedman Test

Ranks

	Mean Rank
Kadar_Asam_urat_sebelum	1.73
Kadar_asam_urat_sesudah	1.27

Test Statistics^a

N	30
Chi-Square	12.250
Df	1
Asymp. Sig.	.000

- Friedman Test

Mann-Whitney Test

Test Statistics^a

	asam_urat
Mann-Whitney U	10,000
Wilcoxon W	25,000
Z	-1,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	,317
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,690 ^b

a. Grouping Variable: group

b. Not corrected for ties.

Test Statistics^a

	asam_urat_k2
Mann-Whitney U	12,500
Wilcoxon W	27,500
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1,000 ^b

a. Grouping Variable: group_K2

b. Not corrected for ties.

Test Statistics^a

	asam_urat_k3
Mann-Whitney U	12,500
Wilcoxon W	27,500
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1,000 ^b

a. Grouping Variable: GROUP_k3

b. Not corrected for ties.

Test Statistics^a

	asam_urat_p1
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,795
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: GROUP_p1

b. Not corrected for ties.

Test Statistics^a

	asam_urat_p2
Mann-Whitney U	2,000
Wilcoxon W	17,000
Z	-2,263
Asymp. Sig. (2-tailed)	,024
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,032 ^b

a. Grouping Variable: GROUP_p2

b. Not corrected for ties.

Test Statistics^a

	asam_urat_p3
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	15,000
Z	-2,805
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: GROUP_p3

b. Not corrected for ties.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kadar_asam_urat_sesudah - Kadar_Asam_urat_sebelum	Negative Ranks	15 ^a	8.23	123.50
	Positive Ranks	1 ^b	12.50	12.50
	Ties	14 ^c		
	Total	30		

- a. Kadar_asam_urat_sesudah < Kadar_Asam_urat_sebelum
- b. Kadar_asam_urat_sesudah > Kadar_Asam_urat_sebelum
- c. Kadar_asam_urat_sesudah = Kadar_Asam_urat_sebelum

Test Statistics^a

	Kadar_asam_urat_sesudah - Kadar_Asam_urat_sebelum
Z	-2.881 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

2) Gambaran histopatologi hepar

- Uji reliabilitas data

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	2

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
		Single Measures	.925 ^a	.898	.945	25.549	149
Average Measures	.961 ^c	.946	.972	25.549	149	149	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

- Analisis Deskriptif

Case Processing Summary

Kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jumlah_hp kontrol 1	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

kontrol 2	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
kontrol 3	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
perlakuan 1	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
perlakuan 2	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
perlakuan 3	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kontrol 1	.310	5	.132	.829	5	.137
kontrol 2	.290	5	.197	.930	5	.595
kontrol 3	.131	5	.200 [*]	.991	5	.984
perlakuan 1	.203	5	.200 [*]	.938	5	.651
perlakuan 2	.288	5	.200 [*]	.843	5	.174
perlakuan 3	.214	5	.200 [*]	.899	5	.404

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji hipotesis

Test of Homogeneity of Variances

jumlah_hp

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.699	5	24	.629

ANOVA

jumlah_hp

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48204.267	5	9640.853	.734	.605
Within Groups	315445.600	24	13143.567		
Total	363649.867	29			

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 7. Biodata mahasiswa**Identitas**

Nama : Arina Ulfah
NIM : 22010111140170
Tempat/tanggal lahir : Jakarta/23 April 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Bumi Sani Permai blok C4 no. 40, Setia mekar,
Tambun Selatan, Bekasi
Nomor telepon : (021) 8802819
Nomor HP : 082122884801
Email : arien_indonesia@hotmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

- 1) TK Islam Assalam Bekasi Lulus tahun: 2000
- 2) SDN Aren Jaya XVIII Bekasi Lulus tahun: 2006
- 3) SMP Negeri 1 Bekasi
- 4) International School of the Hague, Belanda
- 5) Sekolah Indonesia Nederland Lulus tahun: 2011
- 6) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Masuk tahun: 2011

Keanggotaan Organisasi

- 1) Anggota Senior HIMA KU FK UNDIP Tahun: 2012 s/d 2014